

**ABSTRACT**

TRIMULYANA, ANGGELONE YUDHA. **The Culinary Term Translation in *Enak: Jogja Culinary Guide*: a Study on the Relation between Acceptability and Translation Strategies Applied.** Yogyakarta: Department of English Letters, Sanata Dharma University, 2015.

Translation is considered as a means of communication to transfer or reproduce messages from a certain language into other languages with the same or equivalent meaning. To get a good translation, the text from the source language must be translated accurately into the target language. However, even if the text from the source language is translated accurately into the target language, to be considered as a good translation, the text must be accepted and easy to understand by the reader of the target language. Acceptability holds an important role in translation when the text contains or related to culture. This undergraduate thesis discuss the relation between acceptability and translation strategies applied in translating culinary terms in Indonesian food articles in bilingual magazine *Enak: Jogja Culinary Guide*.

There are three problems that are analyzed in this study. First is the acceptability of culinary terms in Indonesian food articles in the magazine, second is the translation strategies applied in translating culinary terms on Indonesian food articles in the magazine, and third is the relation between acceptability and translation strategies applied in translating culinary terms on Indonesian food articles in the magazine.

The method applied in this study is the combination of two kinds of research. Those are the field research through questionnaire and library research. The field research is used to find out the translation acceptability, while the library research is used to find out and analyse the translation strategy applied on this case of translation and its relation with acceptability.

The first result of the analysis is the acceptability average score of culinary terms in bilingual magazine *Enak: Jogja Culinary Guide* from volume 11 up to 18 is 1.25 out of 2.0, which is categorized as acceptable. Second, this study finds that the translator applies ten translation strategies. The translation strategies are (1) transposition, (2) borrowing/transliteration, (3) synonym, (4) descriptive equivalent, (5) literal translation, (6) transposition and synonym, (7) transliteration and transposition, (8) descriptive equivalent and transposition (9) transliteration and addition, and (10) transposition and addition. Lastly, the reseacher concludes that the application of suitable strategy affects the acceptability score and can result on acceptable translation. Out of ten strategies found in the study, except for borrowing/transliteration, the other translation strategies resulting in the acceptability average score which is categorized as acceptable. Overall, the culinary terms in *Enak: Jogja Culinary Guide* is considered as acceptable.

## ABSTRAK

TRIMULYANA, ANGGELONE YUDHA. **The Culinary Term Translation in Enak: Jogja Culinary Guide: a Study on the Relation between Acceptability and Translation Strategies Applied.** Yogyakarta: Department of English Letters, Sanata Dharma University, 2015.

Terjemahan dianggap sebagai salah satu sarana komunikasi untuk menyalurkan atau menghasilkan ulang pesan dari suatu bahasa tertentu ke bahasa lainnya dengan makna yang sama atau setara. Untuk memperoleh terjemahan yang baik, teks dari bahasa sumber harus diterjemahkan secara akurat ke bahasa sasaran. Meskipun demikian, sekalipun teks dari bahasa sumber diterjemahkan secara akurat ke bahasa sasaran, agar dianggap sebagai terjemahan yang baik, teks juga harus dapat diterima dan mudah dipahami oleh pembaca dari bahasa sasaran. Keberterimaan memegang peran penting dalam terjemahan yang teksnya membawa atau berkaitan dengan budaya. Skripsi ini membahas hubungan antara keberterimaan dan strategi terjemahan yang diterapkan dalam menterjemahkan istilah-istilah kuliner di artikel-artikel makanan Indonesia pada majalah dwibahasa *Enak: Jogja Culinary Guide*.

Ada tiga permasalahan yang dianalisis dalam studi ini. Yang pertama adalah keberterimaan dari istilah-istilah kuliner di artikel-artikel makanan Indonesia, yang kedua adalah strategi terjemahan yang diterapkan dalam menterjemahkan istilah-istilah kuliner di artikel-artikel makanan Indonesia, dan yang ketiga adalah hubungan antara keberterimaan dan strategi terjemahan yang diterapkan dalam menterjemahkan istilah-istilah kuliner di artikel-artikel makanan Indonesia pada majalah tersebut.

Metode yang diterapkan dalam skripsi ini adalah kombinasi dari dua jenis penelitian, yaitu studi lapangan melalui kuesioner dan studi pustaka. Studi lapangan digunakan untuk mengetahui keberterimaan terjemahan, sedangkan studi pustaka digunakan untuk menemukan dan menganalisis strategi terjemahan yang diterapkan pada terjemahan tersebut dan kaitannya dengan keberterimaan.

Hasil pertama dari analisis adalah skor rata-rata keberterimaan dari istilah-istilah kuliner di majalah dwibahasa *Enak: Jogja Culinary Guide* dari seri 11 sampai 18 adalah 1,25 dari total skor 2,0 dan dikategorikan sebagai diterima. Kedua, studi ini menemukan bahwa penterjemah menerapkan sepuluh strategi terjemahan. Strategi terjemahan yang diterapkan adalah (1) transposisi, (2) pengulangan/transliterasi (3) sinonim, (4) padanan deskriptif, (5) terjemahan harafiah, (6) transposisi dan sinonim, (7) transliterasi dan transposisi, (8) padanan deskriptif dan transposisi, (9) transliterasi dan penambahan, dan (10) transposisi dan penambahan. Akhirnya, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan dari strategi yang tepat dapat mempengaruhi skor keberterimaan dan menghasilkan terjemahan yang diterima. Dari sepuluh strategi yang ditemukan dalam studi, selain pengulangan/transliterasi, strategi terjemahan lainnya menghasilkan skor rata-rata keberterimaan yang dikategorikan sebagai diterima. Secara keseluruhan, istilah-istilah kuliner dalam *Enak: Jogja Culinary Guide* dianggap sebagai diterima.